

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Jogja Walking Association

Jogja Walking Association (JWA) adalah sebuah lembaga non-profit yang bergerak dalam bidang olahraga, khususnya jalan kaki internasional yang tergabung dalam satu liga jalan kaki dunia yaitu *International Marching League (IML)* www.imlwalking.org dan liga olahraga populer yaitu *Internationaler Volkssportverband (IVV)* www.ivv-web.org. JWA pertama kali berdiri pada tahun 2008 dan bersamaan dengan penyelenggaraan “*The 1st Jogja International Heritage Walk 2008 (JIHW)*” dimana penyelenggaraan JIHW pertama ini salah satunya adalah untuk memperingati hubungan 50th kerjasama Jepang dengan Indonesia, dan masih terus berlanjut sampai dengan penyelenggaraan “*The 8th Jogja International Heritage Walk 2016*”.

1. Maksud Jogja Walking Association

Menyelenggarakan kegiatan jalan kaki sehat di kawasan heritage dan lingkungan hijau yang dimana diikuti oleh partisipan dari pejalan kaki luar negeri seperti Jepang dan Eropa serta pejalan kaki lokal dan beberapa elemen-elemen masyarakat lainnya.

2. Tujuan Jogja Walking Association

- a. Mempromosikan jalan kaki sebagai olahraga yang bermanfaat dan sebagai rekreasi yang sehat
- b. Mendukung dan mensosialisasikan gaya hidup sehat.
- c. Menciptakan sosialisasi dan hubungan baik antara para pejalan kaki lokal dan asing.
- d. Meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya menciptakan dan menjaga lingkungan hijau.
- e. Mempromosikan *Jogja Heritage Tourism* melalui kegiatan jalan kaki.
- f. Memperkenalkan *Eco Tourism* dan *Green Tourism* di Jogja melalui kegiatan jalan kaki.

3. Visi Jogja Walking Association

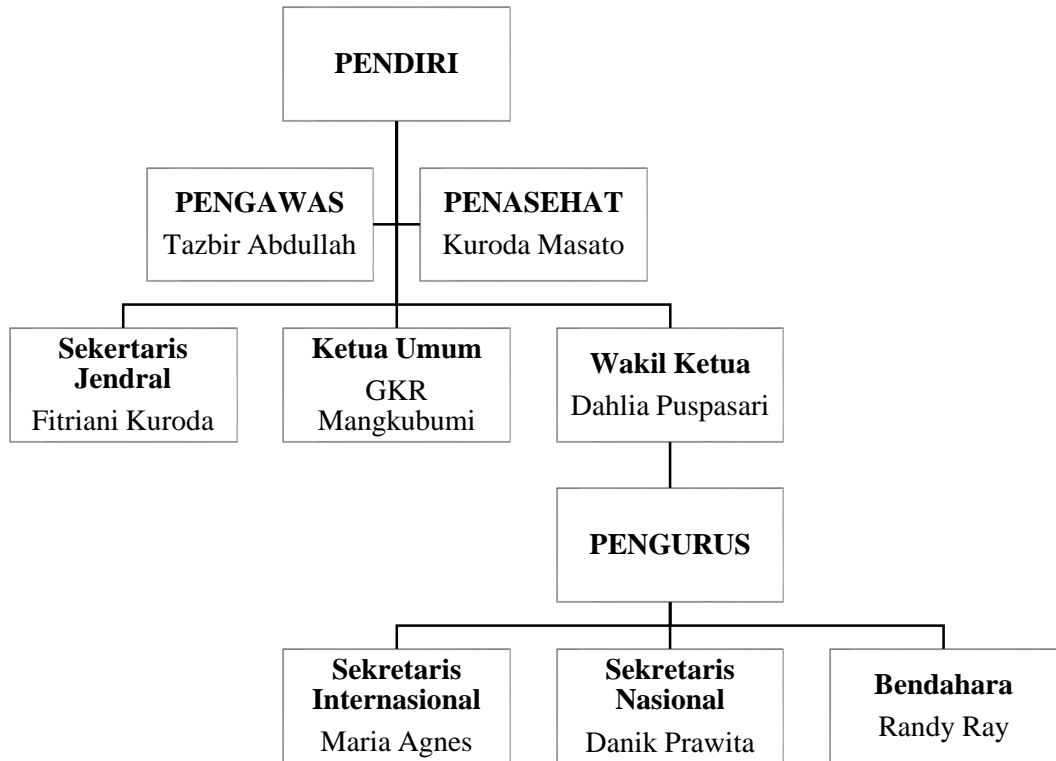
Memasyarakatkan jalan kaki sebagai olahraga rekreasi non-kompetisi untuk meningkatkan pariwisata dan ekonomi kreatif dengan melibatkan generasi muda serta pelaku usaha menengah daerah.

4. Misi Jogja Walking Association

- a. Menyelenggarakan kegiatan jalan kaki bertaraf internasional
- b. Menyelenggarakan kegiatan jalan kaki bertaraf nasional

- c. Memberdayakan UKM daerah untuk dapat mempromosikan produknya dalam kegiatan jalan kaki yang diselenggarakan oleh JWA
- d. Melibatkan pelaku budaya untuk mempromosikan aset budaya yang ada
- e. Menjembatani persahabatan antar warga negara melalui kegiatan jalan kaki
- f. Memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk berinteraksi dengan para pejalan kaki asing
- g. Menjaga kelestarian alam, khususnya lokasi yang digunakan untuk kegiatan jalan kaki

5. Struktur Organisasi Jogja Walking Association



Gambar 4. Struktur Organisasi Jogja Walking Association

Sumber: Jogja Walking Association

6. Sekretariat Jogja Walking Association

Jl. Kompleks Colombo no. 39, Yogyakarta. Telp : (0274)566728

Email : jogjawalking@yahoo.com

Website : jogjaheritagewalk.com

Facebook : Jogja Walking Ascc

Twitter : @Jogja Walking Ascc JIHW

B. Deskripsi *Jogja International Heritage Walk*

Tabel 2.
Sejarah *Jogja International Heritage Walk*

Tahun	Keterangan
2008	Jogja International Heritage Walk pertama kali digelar, Indonesia mengajukan diri menjadi anggota <i>International Marching League</i> .
2011	Jogja International Heritage Walk mengajukan diri sebagai calon anggota <i>International Marching League</i> .
2012	Indonesia Menjadi Anggota Federasi <i>International Federation of Popular Sports</i> .
2013	Jogjakarta mewakili Indonesia secara resmi menjadi anggota <i>International Marching League</i> .

Sumber: Proposal JIHW 2015

Jogja International Heritage Walk (JIHW) adalah sebuah kegiatan jalan kaki berskala Internasional yang diselenggarakan oleh *Jogja Walking Association* sebagai *organizing committee*, dimana konsep yang diusung tidak hanya kesehatan (*health*), tapi juga gerakan sadar lingkungan (*green environment*), *education and communication*, dan *tourism and economy* melalui penanaman 1000 pohon di lereng Karang Tengah, Bantul, optimalisasi partisipasi siswa

sekolah dalam *event* jalan kaki bersama peserta asing dan pemberdayaan masyarakat setempat termasuk pengembangan UKM-UKM warga sekitar Prambanan dan Imogiri sebagai tempat penyelenggaraan *event* ini.

JIHW diselenggarakan selama dua hari disetiap bulan November, dengan lokasi rute di Candi Prambanan dan Desa Imogiri, dengan jarak tempuh yang diberikan yaitu: 5, 10 atau 15 dan 20 kilometer. JIHW resmi dikukuhkan sebagai anggota ke-27 Liga Jalan Kaki Dunia atau *International Marching League (IML)* pada tanggal 7 Mei 2013, selain itu JIHW juga resmi disahkan sebagai anggota *International Federation of Popular Sports (IVV)* yang membawahi Triathlon pada bulan November 2013. Dan ini menjadikan Indonesia satu-satunya negara di ASEAN yang berhasil lolos menjadi anggota Liga Jalan Kaki Internasional.

Jogja International Heritage Walk dari awal berdirinya telah dibantu dan didukung penuh oleh Jepang, melalui ketua Japan Walking Association. Dengan diberi arahan dan petunjuk pelaksanaan berdasarkan standar penyelenggaraan. Jogja Walking Association memiliki keyakinan dan keberanian untuk berhasil lolos dalam penjuruan IML. Pada bulan September 2009, IML mengundang dua orang utusan dari Indonesia untuk memberikan presentasi dalam *IML Annual Board Meeting* di Seefeld, Austria. Indonesia diwakili oleh ketua umum Jogja Walking Association yaitu GKR Mangkubumi dan Sekertaris Jendral JIHW yaitu Ibu Fitriani Koroda yang hadir pada saat itu untuk menjelaskan mengenai kegiatan *Jogja International Heritage Walk* kepada seluruh Negara anggota IML.

Dalam pertemuan *IML Annual Board Meeting* 2009 di Austria, telah dihasilkan kesepakatan bahwa tahun 2011 IML akan mengirim perwakilannya untuk mengobservasi dan menilai lolos tidaknya JIHW Indonesia, untuk dinominasikan sebagai anggota tetap IML. Dengan demikian, jika pada JIHW ketiga (terhitung dari 2008, 2009 dan 2011) tahun 2011, Indonesia dinyatakan lolos sebagai anggota tetap IML, maka kegiatan *Jogja International Heritage Walk* akan dimasukkan dalam agenda tahunan jalan kaki internasional dan pada tahun-tahun mendatang merupakan tahun yang ditunggu dan selalu diharapkan oleh banyak Negara anggota IML dikarenakan JIHW memberikan nuansa yang berbeda pada saat berjalan kaki.

Dengan mendatangkan lebih banyak peserta dari luar negeri, otomatis dapat memberikan devisa *tourism* yang besar dan sangat potensial serta berkesinambungan, yang dimana para peserta asing khusus datang untuk ikut berjalan kaki di kegiatan JIHW setiap tahunnya (yang dimana hal tersebut akan menjadi *repeater tourist*). Selain itu, *event Jogja International Heritage Walk* diharapkan akan menjadi ikon kota Yogyakarta yang dapat mendatangkan wisatawan mancanegara dengan target lebih dari 500 orang pejalan kaki dari Eropa, Jepang dan Pan Pasific, terutama dari 27 negara anggota IML lainnya. Jumlah peserta asing akan terus bertambah setiap tahunnya dengan dihadiri dari berbagai Asosiasi Jalan Kaki seluruh dunia yang tergabung dalam keanggotaan IML.

Aktifitas fisik yang minim merupakan salah satu dari 10 faktor resiko utama penyebab kematian di dunia, mengakibatkan sekitar 3,2 juta orang meninggal setiap tahun. Dalam laporan status global Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2014 tentang penyakit tidak menular, disebutkan bahwa orang dewasa yang kurang aktif melakukan kegiatan fisik, meningkatkan resiko kematian 20% hingga 30% dibandingkan mereka yang cukup aktif. Karena hal itulah *Jogja International Heritage Walk* memiliki maksud dan tujuan tertentu dalam menyelenggarakan *event* tersebut.

1. Maksud *Jogja International Heritage Walk*

Menyelenggarakan kegiatan jalan kaki sehat di kawasan *heritage* dan lingkungan hijau yang dimana diikuti oleh partisipan dari pejalan kaki luar negeri seperti Jepang dan Eropa serta pejalan kaki domestik dari berbagai daerah di Indonesia serta beberapa elemen-elemen masyarakat lainnya.

2. Tujuan *Jogja International Heritage Walk*

- a. Mempromosikan tempat-tempat pariwisata Indonesia di dunia internasional.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada desa-desa sekitar rute dengan mengembangkan partisipasi UKM-UKM ke Masyarakat Internasional.
- c. Mengenalkan produk-produk khas daerah yang memiliki potensi untuk berkembang.

- d. Mengenalkan kebudayaan Indonesia melalui pertunjukan tari dan kesenian tradisional.

1) **Konsep *Jogja International Heritage Walk***



Gambar 5. Peta Konsep JIHW.

Sumber: Proposal JIHW 2015

a. Kesehatan (*Health*)

Berjalan kaki adalah olahraga paling sederhana untuk melatih gaya hidup sehat dengan secara rutin membiasakan berjalan minimum 5 km, 10 km dan 20 km secara berkesinambungan. Peserta jalan kaki domestik dan internasional akan diajak berjalan kaki sambil berekreasi, sehingga dapat menikmati perjalanan sambil mengapresiasi bangunan *heritage* dan pemandangan alam pedesaan sepanjang rute 5 km, 10 km dan 20 km.

b. Lingkungan (*Environment*)

Save the Naturew and Respect the Culture adalah tema dari *Jogja International Heritage Walk*. Selain mengapresiasi bangunan *heritage*, para peserta jalan kaki akan diajak mengikuti kegiatan menanam pohon sutera liar di desa Karangtengah Imogiri, sebagai bentuk gerakan penghijauan dan cinta lingkungan. Gerakan tersebut sebagai bentuk kegiatan yang peduli dengan alam, seluruh peserta jalan kaki akan diberikan arahan untuk tertib membuang sampah di tempat sepanjang rute jalan kaki yang dilaluinya. Gerakan ini akan dipantau dan dibimbing oleh Komunitas Lingkungan (*Green Community*) sebanyak 50 orang, dengan membawa kantong sampah besar untuk memungut sampah, agar peserta merasa enggan membuang sampah sembarangan dan mensosialisasikan gerakan ini kepada masyarakat diseputar wilayah yang dilewati.

Konsep *Ecology* juga akan diterapkan dengan mengajak seluruh peserta untuk membawa botol minum sendiri sehingga bisa direfill (isi ulang) disetiap 2,5 km. Gerakan ini dilakukan untuk *meminimize* pemakaian botol plastik.

c. Pendidikan (*Education*)

Panitia akan mengajak lapisan masyarakat seperti anak-anak sekolah (SD, SMP, SMA) untuk ikut serta berjalan kaki minimum 5km (*fun walk*). Acara ini sebagai sarana mengedukasi anak-anak sekolah dan masyarakat sekitar wilayah rute jalan kaki untuk ikut kegiatan ini tanpa dipungut biaya. Mereka dapat kesempatan berjalan kaki bersama dengan

para pejalan kaki asing dan berinteraksi serta memahami budaya mereka, yang dimana dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran yang tidak mereka dapat dibangku sekolah.

d. Komunikasi (*Communication*)

Para pejalan kaki domestik dan internasional dapat saling berkomunikasi bersama sambil berjalan kaki sepanjang 10km dan 20km. Dalam sepanjang perjalanan itulah para peserta bisa saling bertukar pikiran dan memahami budaya Negara lain yang akan menciptakan hubungan yang harmonis antara peserta domestik dan internasional serta penduduk setempat. Hal tersebut sesuai dengan motto *Jogja International Heritage Walk* yaitu *Lets Walk Bring Us Together*.

e. Pariwisata dan Ekonomi (*Tourism and Economy*)

Berbeda dengan konsep pariwisata pada umumnya, dalam kegiatan *Jogja International Heritage Walk* ini, penyelenggara membuat konsep pariwisata “*Community Base Tourism (Involve the Villager and Farmer)*”. Dengan konsep tersebut penyelenggara melibatkan masyarakat desa berperan aktif untuk berpartisipasi, penduduk dan anak-anak sekolah di desa sekitar tidak hanya ikut berjalan kaki tapi juga kita ajak untuk mengikuti kegiatan gotong-royong untuk mengusahakan desa mereka menjadi bersih dan maju. Bersih dari sampah dan maju karena bisa dikenal di internasional.

Hal demikian dilakukan, karena desa yang akan dilewati rute jalan kaki akan menjadi obyek pariwisata, banyak rumah penduduk yang akan disinggahi untuk istirahat sambil menampilkan berbagai kesenian tradisional khas daerah setempat disetiap pos yang berjarak sekitar 2,5km. Penyelenggara akan melibatkan para penduduk untuk menyajikan makanan rakyat dan buah tropical, serta mempromosikan hasil kerajinan dari UKM-UKM setempat, dengan harapan dapat meningkatkan dan mengembangkan perekonomian lokal di desa setempat.

2) **Struktur Organisasi *Jogja International Heritage Walk***

STEERING COMMITTEE

Pelindung

Sri Sultan Hamengkubuwono X - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Hermawan Kartajaya - CEO Mark Plus

Penasehat

Kuroda Masato - Japan Walking Association

ORGANIZING COMMITTEE

Ketua Umum	: GKR Mangkubumi
Wakil Ketua I	: Dahlia Puspa Sari
Sekretaris Jenderal	: Fitriani Kuroda
Sekretaris Internasional	: Maria Agnes Evata Agustianie
Sekretaris Nasional	: Danik Prawita Sari
Bendahara	: Randy Ray Bhaskara

Koordinator Lapangan : Muhammad Akbar Riyadi

Marketing Communication : Atikawati Sutoyo

DIVISI

Acara : Arum Sari Cempaka

Landscape : Yoga Bhaskara

Perlengkapan : Emier Zuhilmi Andi Prasetyo

Konsumsi : Ratna Nurma Syari

Dokumentasi : Januarizal AF

Admission International : Maria Agnes Evata Agustianie

Admission Nasional : Arif Fathurrohman

Liaison Officer : Dede Budiarti

3) Target Peserta *Jogja International Heritage Walk*

- a. Wisatawan Internasional dari 27 Negara anggota IML dan 29 Negara yang telah menjadi anggota IVV.
- b. Wisatawan domestik dari seluruh Indonesia dari berbagai kalangan masyarakat mulai dari pelajar, mahasiswa, dan juga masyarakat umum.

4) Rangkaian Kegiatan *Jogja International Heritage Walk*

- a. *Welcome Dinner* (H-1 sebelum kegiatan jalan kaki dimulai)



Gambar 6. *Welcome Dinner* JIHW.

Sumber: Dokumentasi JIHW 2015

Welcome Dinner diselenggarakan sebagai bagian dari upacara pembukaan resmi *event Jogja International Heritage Walk*. Dalam acara ini para peserta akan disambut dan dijamu makan malam sambil menikmati tarian tradisional khas Yogyakarta. Acara ini merupakan ajang sosialisasi para peserta dari seluruh Negara untuk saling mengenal satu sama lain.

b. *1st Walking Day* (Candi Prambanan)



Gambar 7. *1st Walking Day* JIHW

Sumber: Dokumentasi JIHW 2015

Pada hari pertama kegiatan jalan kaki ini, para peserta dapat melihat megahnya candi-candi bersejarah yang tersebar diberbagai rute diwilayah Prambanan sambil menikmati tarian music tradisional yang terdapat di beberapa titik, yang membuat beberapa perjalanan dengan jarak tempuh 5 s/d 20 km tidak terasa.

c. *2nd Walking Day* (Desa Imogiri)



Gambar 8. 2nd Walking Day JIHW

Sumber: Dokumentasi JIHW 2015

Berbeda dengan rute di Prambanan, rute Imogiri lebih menantang dengan medan yang sedikit naik turun dan berkelok-kelok, menyusuri area persawahan, perbukitan dan jembatan kuning yang melintasi sungai oya. Di Imogiri, para pejalan kaki dimanjakan dengan indahny pemandangan alam pedesaan yang masih asri serta keramah-tamahan penduduk setempat. Selain itu para peserta dapat menumpai berbagai macam jenis UKM khas desa setempat sepanjang rute jalan kaki.

d. *Farewell Dinner*



Gambar 9. *Farewell Dinner JIHW*

Sumber: Dokumentasi JIHW 2015

Sebagai rangkaian penutup *event* JIHW, diselenggarakanlah *Farewell Dinner* di kediaman GKR Pembayun di *Ndalem Wironegaran*. Konsep makan malam kali ini adalah “*Traditional Food Festival*” dimana panitia menyajikan makanan khas Jawa agar para peserta terutama peserta asing dapat ikut menikmati dan mencicipi kekayaan kuliner Indonesia. Selain rangkaian jamuan makan malam, acara dilanjutkan penyerahan Royal Medali oleh GKR Pambayun bagi peserta asing dan lokal yang telah menempuh jarak 20km selama dua hari.

e. *Tree Planting*

Sesuai dengan tema JIHW yaitu *Save the Nature, Respect the Culture*, sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan hijau kami mengajak para peserta untuk berpartisipasi menanam pohon di Desa Karangtengah bekerjasama dengan Yayasan *Royal Silk*.

5) **Keterlibatan Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta dalam *Jogja***

International Heritage Walk

Sebagaimana yang tertulis dalam salah satu tupoksi (tugas pokok dan fungsi) Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta, yakni; Pelaksanaan kerjasama pengembangan pemasaran pariwisata dengan institusi/lembaga di dalam dan luar negeri. Maka, sebagai instansi yang bertanggung jawab penuh pada sektor pariwisata Yogyakarta, Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta memiliki peran yang besar dalam keterlibatannya di dalam *event Jogja International Heritage Walk*, yakni sebagai badan penanggung jawab, yang memberikan subsidi dana dan bantuan teknis dalam menyambut tamu kenegaraan yang bersifat protokoler.